

**STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)  
KOTA DUMAI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI  
KOTA DUMAI TAHUN 2021**

**Oleh : Sabella Marshanda**

**Pembimbing: Rury Febrina, S.IP., M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

**ABSTRACT**

*The city of Dumai has always been plagued by flood problems until now, the coverage of flood areas is still spread throughout the city. For this reason, a Dumai City BPBD strategy is needed so that flood problems can be overcome. Extreme weather such as high rainfall is a trigger factor for flooding. The floods that occurred in Dumai City from 2019 to 2021 have made people always worry about flood disasters. This study intends to formulate the Dumai City BPBD strategy in flood disaster management and the efforts of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in handling it. The research location is in Dumai City, precisely at the Dumai City Regional Disaster Management Agency (BPBD) on the basis of the consideration that floods often occur in this area. This study uses the theory of strategy put forward by Fred R. David, namely strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation that enables an organization to achieve its goals. Using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques through interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.*

*The results showed that the strategy implemented by BPBD Dumai City in the form of program activities, namely disaster prevention and preparedness services and disaster victim rescue and evacuation services had not run optimally in flood disaster management. One of the obstacles in the implementation of the disaster management program is the limited budget and minimal human resources in the field. Then, the condition of the Dumai City area has mostly shallow river areas so it is very prone to natural disasters in the form of flooding, especially during the rainy season. Of the various forms of strategy carried out also serves to increase public awareness and preparedness towards disaster.*

*Keywords: Strategy, BPBD, Mitigation, Flood, City of Dumai*

**A. LATAR  
MASALAH**

**BELAKANG**

Penanggulangan bencana  
mengacu pada Undang – Undang  
Nomor 24 Tahun 2007 tentang

Penanggulangan Bencana, pada Pasal 18 dimaksud mengamankan dibentuknya BPBD di tingkat Provinsi, Kabupaten/kota. Pembentukan BPBD didasarkan pada regulasi daerah, pemerintah pusat menyerahkan pembentukan BPBD kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang harus berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan BNPB, hingga saat ini sebagian provinsi yang rawan bencana di Indonesia telah diwajibkan mendirikan BPBD. Pemerintah telah mengatur tentang mitigasi bencana dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana yang berbunyi, Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana itu meliputi 3 hal yaitu pra bencana, tanggap darurat, hingga pasca bencana.

Menurut Pasal 8 Peraturan Perundang – Undangan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah bertanggung jawab dalam hal: (1) Penjaminan pemenuhan hak masyarakat sesuai dengan standar minimum; (2) Melindungi masyarakat dari dampak bencana banjir; (3) Pengurangan resiko bencana dan pemanduan pengurangan resiko bencana dengan program pembangunan; dan (4) Pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam anggaran pendapatan daerah yang memadai.

Kota Dumai berada di bagian pesisir utara Provinsi Riau dengan luas wilayah sebesar 1.727,38 km<sup>2</sup>, mencapai 1,98 persen dari luas Provinsi Riau. Kota Dumai berada di wilayah dataran pada ketinggian 0 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1° - 1°24'23'' Lintang Utara dan 101°101'28'13'' Bujur Timur. Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak di pesisir pantai di utara dan dataran tinggi di selatan. Sehingga Kota Dumai termasuk dalam kategori banjir yang disebabkan oleh genangan air hujan dan banjir yang disebabkan oleh pasang air laut (rob). (BPS, 2019)

Berdasarkan pasal 4 Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai menyatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas membantu Walikota dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanggulangan bencana di daerah. Kemudian untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, maka pada Pasal 5 Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 71 Tahun 2016, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penetapan pedoman dan pengarah terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;

- 2) Penetapan standarisasi serta penyelenggaraan dan penanggulangan bencana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) Penyusunan, penetapan dan penginformasian peta rawan bencana;
- 4) Penyusunan dan penetapan prosedur tetap penanganan bencana;
- 5) Pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap 1 (satu) bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- 6) Pengendalian pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- 7) Pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 8) Penyiapan fungsi lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Dengan terjadinya bencana banjir di beberapa wilayah di Kota Dumai, BPBD Kota Dumai melakukan pendataan terhadap wilayah terdampak bencana banjir dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Berikut informasi yang disajikan pada tabel:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Terdampak Bencana Banjir di Kota Dumai Tahun 2019 s/d 2021**

Kecamatan	Tahun		
	2019	2020	2021
Dumai Selatan	2.057	2.940	3.507
Dumai Kota	694	992	1.168
Bukit Kapur	83	119	141
Sungai Sembilan	Tidak Terdata	Tidak Terdata	Tidak Terdata
<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>2.834</b>	<b>4.051</b>	<b>4.816</b>

*Sumber : TRC BPBD Kota Dumai*

Berdasarkan informasi pada tabel menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang terdampak bencana banjir dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan dengan wilayah di Kecamatan Dumai Selatan dan Dumai Kota menjadi yang terbanyak. BPBD Kota Dumai sudah melakukan upaya dalam penanggulangan banjir tersebut setiap tahunnya, namun tidak ada perubahan yang pasti dalam meminimalisir wilayah terdampak.

Dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah yaitu, Daerah berhak, berwenang dan berkewajiban mengatur, bertanggung jawab dan mengurus rumah tangganya sendiri termasuk dalam penanggulangan bencana banjir, sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku. Sehingga Pemerintah Kota Dumai membentuk suatu Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai. Kemudian,

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamatkan pada Pasal 35 dan 36 agar setiap daerah dalam

upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

**Gambar 1.3**  
**Bencana Banjir Di Kecamatan Dumai Kota Tahun 2021**



*Sumber : BPBD Kota Dumai*

Terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai bahwa Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai adalah terjemahan dari RPJMD. Dengan demikian terdapat sinkronisasi dalam menterjemahkan RPJMD kedalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Menurut Pasal 1 Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 mengatakan bahwa Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Dalam Renstra BPBD Kota Dumai Tahun 2021-2026 terdapat strategi dalam bentuk program 3) dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dapat diketahui fenomena

penanggulangan bencana, sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
- 2) Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
- 3) Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana
- 4) Pnaataan sistem dasar penanggulangan bencana

Pada Rencana Kerja (Renja) BPBD Kota Dumai Tahun 2021 terdapat capaian kinerja BPBD Kota Dumai berdasarkan indikator kinerja. Pada tahun 2021 terdapat beberapa program yang pelaksanaannya belum berjalan optimal sebagai berikut:

- 1) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
- 2) Pelayanan pencegahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan jumlah jiwa yang terdampak bencana banjir pada

tahun 2021 sebanyak 4.816 jiwa.

- 2) Pelaksanaan strategi penanggulangan bencana oleh BPBD dalam bentuk program dan kegiatan pada tahun 2021 tidak berjalan secara optimal
- 3) Letak geografis beberapa daerah di Kota Dumai berada dipesisir laut terutama pada Kecamatan Dumai Selatan
- 4) Terbatasnya anggaran serta sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Dari beberapa data dan pernyataan tersebut, sangat perlu diteliti agar mengetahui bagaimana Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021 sehingga tidak dapat terselesaikan dengan baik.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk menarik rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Dumai Tahun 2021?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mendeskripsikan Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Dumai Tahun 2021.

## **D. KERANGKA TEORI**

### **a. Teori Strategi**

Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Fred R. David (2019) yang menjelaskan bahwa “Strategi adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan – keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya”. Dalam teori ini mengemukakan beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **1) Perumusan Strategi**

Maksudnya ialah kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi BPBD Kota Dumai dalam penanggulangan bencana, mengidentifikasi peluang dan ancaman pada strategi yang telah ditentukan, menentukan kekuatan dan kelemahan pada program yang akan dilaksanakan, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.

#### **2) Pelaksanaan Strategi**

Dalam hal ini berarti mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi. Pada tahap ini mengharuskan organisasi untuk menetapkan sasaran tahunan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.

#### **3) Evaluasi Strategi**

Tahap ini merupakan tahap akhir yang terdapat tiga

kegiatan pokok dalam evaluasi strategi yaitu, mengkaji ulang faktor- faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. Kemudian mengukur kinerja, melakukan tindakan – tindakan korektif.

#### **b. Manajemen Penanggulangan Bencana**

Manajemen penanggulangan bencana sesuai dengan Undang – Undang Nomor 24 tahun 2007 memiliki tiga tahapan utama sebagai berikut :

- 1) Pra Bencana; Dalam pasal 34 penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahapan pra bencana seperti yang dimaksud dalam pasal 33 huruf a yang berisi: (a) dalam situasi tidak terjadi bencana; (b) dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana (UU No. 24 tahun 2007).
- 2) Saat Bencana (*during disaster*); Pada tahap ini berupa Tanggap Darurat (*Emergency Response*). Setelah situasi pada saat tanggap darurat direspon, penanganan bencana harus dilakukan dengan baik oleh seluruh substansi dan akar dari masalahnya. Pada tahap ini terdapat beberapa tindakan sebagai berikut:
  - a. Rehabilitasi; Tujuan utamanya normalisasi atau mengembalikan kembali berbagai aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat agar

berjalan seperti sebelum terjadi bencana.

- b. Rekonstruksi; Hal ini bertujuan untuk memulai kegiatan pada aspek-aspek ekonomi, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban dan membangkitkan peran masyarakat di segala aspek kehidupan.
- 3) Pasca Bencana; Pasca bencana merupakan tahap setelah bencana yang menjadi tahap pemulihan terhadap korban dan kondisi sosial ekonomi daerah setempat.

### **E. METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu memaparkan hasil penelitian tentang bagaimana Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Dumai Tahun 2021. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Ahyar et al., 2020).

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Dumai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai.

Alasan melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Data berupa dokumen terkait penelitian dari BPBD Kota Dumai mudah didapatkan.
- b) Penyelenggaraan penanggulangan bencana banjir oleh BPBD Kota Dumai tidak berjalan secara optimal.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Dumai.

### 3. Jenis Data

Dalam memperoleh informasi terkait keterangan dan data – data yang diperlukan, penulis mendapatkan 2 (dua) jenis data beserta sumber sebagai berikut :

**a. Data primer;** Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap seseorang (informan) yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pertanyaan yang diajukan langsung kepada informan yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kebijakan yang telah dibuat oleh Pemerintah Daerah Kota Dumai dalam penanggulangan bencana banjir.
- 2) Koordinasi BPBD dengan Pemerintah Daerah terkait

bencana banjir di Kota Dumai.

- 3) Tindakan BPBD Kota Dumai terhadap peningkatan jumlah kasus terdampak bencana banjir di Kota Dumai pada tahun 2019 – 2021.
- 4) Strategi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Dumai.
- 5) Tindakan BPBD Kota Dumai terhadap masyarakat yang terdampak bencana banjir.

**b. Data sekunder;** Data ini diberikan secara tidak langsung seperti melalui orang lain berupa tulisan, buku, dokumentasi dan catatan penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh penulis diantaranya sebagai berikut :

- 1) Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kota Dumai Tahun 2021-2026
- 2) Rencana Kerja (Renja) BPBD Kota Dumai Tahun 2021
- 3) Rencana Pembangunan

- Jangka Menengah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021 – 2026
- 4) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) BPBD Kota Dumai Tahun 2021
  - 5) Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Dumai Tahun 2021
  - 6) SK Wali Kota Dumai Tahun 2022 tentang daerah rawan banjir di Kota Dumai
  - 7) SK Patroli BPBD Kota Dumai
  - 8) Standar Operasional Prosedur (SOP) BPBD Kota Dumai Buku, Jurnal dan Perundang – Undangan

#### 4. Sumber Data

##### a. Informan

**Tabel 1.3**  
**Informan Penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Adyan BP Harahap, S.STP	Kepala Pelaksana BPBD Kota Dumai
Salmaini, SP	Sekretaris Pelaksana BPBD Kota Dumai
Reza Fahlepi, ST	Kepala Dinas PUPR Kota Dumai
Drg. Hermiyati	Kepala Dinas Sosial Kota Dumai
Hj. Dameria, SKM ,M.Si	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai
Dody Ananta	Lurah di Kelurahan Rimba Sekampung
Drs. Zulkifli	Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Dumai Kota
Rismawati	Masyarakat di daerah pesisir laut Dumai (Kelurahan Bumi Ayu)
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

*Sumber: Olahan Penulis 2022*

Alasan memilih informan dalam penelitian ini adalah alasan posisional dan reputasi. Artinya informan dalam penelitian yang dimaksudkan penulis memiliki posisi serta jabatan strategis di pemerintahan dan reputasi yang bisa membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci dalam mengeksplorasi

dan klasifikasi atas fenomena atau fakta tentang pelaksanaan strategi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai.

**b. Dokumen (digital dan non digital), Buku, Jurnal dan laporan ilmiah, Regulasi/ Peraturan Perundang – Undangan.**

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Menurut Nazir dalam (H. Ahyar, 2020)

### b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), (H. Ahyar, 2020) menjelaskan bahwa: “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Perumusan Strategi BPBD Kota Dumai Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021

Rancangan program dan kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis BPBD Kota Dumai Tahun 2021-2026 merupakan implementasi dari tugas dan fungsi BPBD selaku perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum sub urusan penanggulangan bencana di Kota Dumai memiliki keselarasan dengan tujuan “**Mewujudkan Infrastruktur dan ruang Kota Dumai yang berkualitas dan berwawasan lingkungan**” dengan sasaran yang ingin dicapai adalah “**Kualitas Lingkungan Hidup dan Penanganan Bencana**”.

Tabel 3.3

Program Dan Kegiatan BPBD Kota Dumai Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Tahun 2021

Program	Kegiatan
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	1. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/Kota 2. Penanganan pasca bencana 3. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/kota 4. Pengelolaan risiko bencana Kab/Kota 5. Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan

	dan kesiapsiagaan
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	1. Respon cepat darurat bencana Kab/Kota 2. Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana

Sumber : BPBD Kota Dumai

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BPBD Kota Dumai melakukan perencanaan program dan kegiatan untuk di tahun berikutnya dengan berpedoman pada fenomena yang terjadi di tahun – tahun sebelumnya. Jadi pada sub bab ini penulis menguraikan alokasi dan realisasi

anggaran yang akan digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Rincian realisasi anggaran BPBD Tahun 2021-2022 tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Anggaran Dana Program Penanggulangan Bencana Banjir**  
**Di Kota Dumai Tahun 2021-2022**

Anggaran Tahun 2021			Anggaran Tahun 2022		
Alokasi(Rp)	Realisasi(Rp)	%	Alokasi(Rp)	Realisasi(Rp)	%
586.452.024	318.829.146	45.63	6.590.708.557	1.286.264.732	70.38

Sumber : Renstra BPBD Tahun 2021 Dan LKJ BPBD Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total penyerapan anggaran program penanggulangan bencana banjir di Kota Dumai pada tahun 2021 memperoleh anggaran sebesar Rp. 586.452.024,- dengan realisasi penyerapan anggaran mencapai Rp. 318.829.146,- atau sekitar 45.63% sedangkan pada tahun 2022 BPBD Kota Dumai memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 6.590.708.557,- dengan realisasi penyerapan anggaran hanya Rp. 1.286.264.732,- atau sekitar 70.38%. Jika dilihat dari total anggaran yang tertera, pada tahun 2021 diketahui bahwa anggaran dari pemerintah jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dari tahun 2022 dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan

bencana banjir. Kemudian, jumlah jiwa yang terdampak bencana banjir pada tahun 2021 di Kota Dumai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan sudah terlampir pada SK Walikota Dumai tentang daerah rawan banjir di Kota Dumai Tahun 2021. Peresentase capaian kinerja tidak meningkat dikarenakan ada beberapa kegiatan yang bersumber dari DBH DR atau dana yang berasal dari pemerintah pusat, tidak dapat dilaksanakan karena pencairan kegiatan bersifat situasional.

## **2. Pelaksanaan Strategi BPBD Kota Dumai Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021**

Pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) Kecamatan di Kota Dumai yang paling terdampak akibat bencana banjir yang menjadikan Kelurahan Bumi Ayu dan Rimba Sekampung memiliki jumlah rumah terbanyak yang rusak akibat bencana banjir. Indikator kinerja BPBD Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh dukungan

program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat BPBD Kota Dumai yang secara bersama-sama mewujudkan pencapaian sasaran tersebut. Berikut ini tersaji pada tabel program dan kegiatan yang dilaksanakan BPBD Kota Dumai Tahun 2021 :

**Tabel 3.7**  
**Frekuensi Program Dan Kegiatan Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021**

<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Frekuensi</b>
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pengendalian operasi dan penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/Kota	85%
	Penanganan pasca bencana	82%
	Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/kota	75%
	Pengelolaan risiko bencana Kab/Kota	75%
	Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan	70%
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Respon cepat darurat bencana Kab/Kota	74%
	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	70%

*Sumber :Renja BPBD Kota Dumai Tahun 2021*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa BPBD Kota Dumai pada tahun 2021 telah merancang dan melaksanakan program serta kegiatan yang berkaitan dengan kebencanaan terutama pada bencana banjir yaitu pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dan pelayanan penyelamatan evakuasi korban bencana dengan memiliki frekuensi untuk mencapai target yang diinginkan.

**Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021**

Sehubungan dengan hal ini BPBD Kota Dumai juga melakukan evaluasi strategi terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi permasalahan yang muncul setelah pelaksanaan kegiatan, mengkaji kekuatan dan kelemahan serta memberikan upaya pemecahan masalah terhadap fenomena yang terjadi.

**3. Evaluasi Strategi BPBD Kota Dumai Dalam**

**Tabel 3.11**  
**Tingkat Pencapaian Program Penanggulangan Bencana Banjir**  
**Di Kota Dumai Tahun 2021**

Kegiatan	Indikator Kinerja		
	Capaian Program	Hasil Kegiatan	Frekuensi
<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>			
Pengendalian operasi dan penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/Kota	Menyediakan sarana dan prasarana untuk bencana banjir	Pembangunan sebanyak 10 unit terdiri dari pintu air, pompa, dan bendungan	60%
Penanganan pasca bencana	Melakukan tindakan penanggulangan setelah bencana banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevakuasi masyarakat ke posko yang terdiri dari 8 posko di daerah terdampak banjir</li> <li>- Menyediakan antiseptik untuk pemukiman warga yang paling terdampak banjir sebanyak 50 pack</li> <li>- Melakukan pemberitahuan untuk tidak menggunakan listrik setelah banjir</li> </ul>	65%
Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/kota	Menyediakan peta rawan bencana banjir dan memberikan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peta daerah rawan banjir sebanyak 1 buah</li> <li>- Penyuluhan dan pelatihan keluarga tanggap bencana kepada masyarakat daerah rawan bencana banjir sebanyak 5 kali</li> </ul>	54%
Pengelolaan risiko bencana Kab/Kota	Memberikan himbauan untuk menghindari pembuatan rumah di pinggir sungai, melaksanakan program tebang	Telah memberikan himbauan kepada masyarakat melalui media cetak sebanyak 5 kali per bulannya.	55%

	pilih dan reboisasi, menanam pohon <i>mangrove</i> /bakau		
Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan	Menyediakan personil dan peralatan terkait bencana banjir	Tersedianya 20 personil BPBD dan peralatan seperti pelampung karet dan sampan sebanyak 10 buah	45%
<b>Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>			
Respon cepat darurat bencana Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penentuan status keadaan darurat bencana banjir</li> <li>- Evakuasi masyarakat terdampak bencana banjir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahukan status darurat di daerah terdampak banjir sebanyak 5 kali per kejadian</li> <li>- Penyelamatan korban terdampak banjir sebanyak 4 tim</li> </ul>	48%
Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	Menyediakan pos komando untuk mengkoordinasikan, pengendalian, dan memantau pelaksanaan tanggap darurat bencana banjir	Tersedianya pos komando sebanyak 1 buah di setiap kecamatan yang terdampak banjir	40%

*Sumber: LPPD BPBD Kota Dumai Tahun 2021*

Pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021 terdapat tingkat capaian kerja berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilakukan. Di sisi lain terdapat capaian kinerja yang berjalan kurang optimal sehingga tidak mencapai target yang sudah direncanakan pada pelaksanaan kegiatan yakni, pada kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.

## **G. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Dumai Tahun 2021 dengan menggunakan teknik Pengumpulan data Wawancara dan Dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan yakni, Pelaksanaan strategi oleh BPBD Kota Dumai tidak berjalan secara optimal hal ini dibuktikan dengan data berupa jumlah wilayah yang terdampak bencana banjir pada tahun 2021 mengalami peningkatan yakni sebesar 4.816 jiwa dengan wilayah di

Kecamatan Dumai Selatan dan Dumai Timur yang paling tinggi dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa strategi BPBD Kota Dumai berupa program dan kegiatan yang telah dirancang tidak direalisasikan dengan maksimal dikarenakan kurangnya anggaran serta sarana dan prasarana dari pemerintah.

## H. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, ada beberapa saran penulis kemukakan untuk meningkatkan strategi BPBD Kota Dumai dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Dumai yakni:

1. Kepada Pemerintah Kota Dumai yang berwenang terhadap pelaksanaan program penanggulangan bencana banjir diharapkan dapat membantu BPBD Kota Dumai dalam melakukan terobosan baru mengenai program penanggulangan bencana banjir dengan memfasilitasi sarana dan prasarana serta memenuhi kebutuhan anggaran agar program yang sudah dicanangkan dapat berjalan secara optimal.
2. Kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai dibutuhkan peningkatan kapasitas kelembagaan BPBD Kota Dumai, menjalin koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait lainnya berkaitan dengan

kegiatan penanggulangan bencana di Kota Dumai.

3. Kepada masyarakat Kota Dumai terutama daerah yang paling terdampak bencana banjir Perlu terus dilakukan pertemuan atau sosialisasi membahas terkait untuk tidak membuang sampah sembarangan, konservasi, dan hal-hal yang dapat memicu dampak bencana banjir tersebut.

## I. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 62. [https://siaga.bnpb.go.id/hkb/po-content/uploads/documents/Buku\\_Saku-10Jan18\\_FA.pdf](https://siaga.bnpb.go.id/hkb/po-content/uploads/documents/Buku_Saku-10Jan18_FA.pdf)
- Choiri Miftachul, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*(Vol.53,Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf)

- Taufiqurokman. (2016). Manajemen Strategik. In *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*.
- David, F. R. (2019). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- JURNAL**
- Adiatma, R., Kota Banjarmasin, A., Kalimantan, P., Program, S., Keamanan, S. M., & Publik, K. (n.d.). *Journal.Unismuh.Ac.Id*. Retrieved November 19, 2022, from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Otoritas/article/view/121>
- Adja, B. I. (2018). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Di Kabupaen Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1-9. from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Otoritas/article/view/121>
- Ahmad, B. S., & Yuliani, F. (2022). *Formulasi Kebijakan Sejarah Pra Kemerdekaan RI History Policy Formulation Pre Independence Of The Republic Of Indonesia*. 13(2), 208–215.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Amalia, Y. N., & Sari, M. M. K. (2018). Partisipasi Masyarakat Tanggap Bencana Banjir Di Kabupaten Gresik. *Kajian Moral Kewarganegaraan*, 06(02), 671–685.
- AULIA, D. (n.d.). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Banjir Di Kecamatan Tompobulu. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. Retrieved October 4, 2022, from [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10062-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10062-Full_Text.pdf)
- Basir, M. A. (2019). Strategi Penanggulangan Resiko Bencana Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buton. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35326/medialog.v1i1.300>
- BPS, B. P. S. (2019). *statistik Daerah Kota Dumai*. 1–63.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Hanafiah, M. A., Saleh, M. H., & Dyastari, L. (2022). *eJournal Ilmu Pemerintahan Volume 10, Nomor 4, 2022.10(4), 2022*. [http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2022/10/Skl\\_ip\\_ejournal\\_portal\\_M\\_Ali\\_Hanafiah\\_2015\\_\(10-04-22-04-06-32\).pdf](http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2022/10/Skl_ip_ejournal_portal_M_Ali_Hanafiah_2015_(10-04-22-04-06-32).pdf)
- Kabupaten, S. B., Dalam, P., Penanggulangan, U., Banjir, B., Tanah, D., Sania, L., Ramadhani, S., Hilman, A., Jurnal, |, Ramadhani, S. S., & Hilman, Y. A. (2022). Strategi BPBD

- Kabupaten Pacitan Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Banjir Dan Tanah Longsor. *Ojs.Samarindakota.Go.Id*, 4. <http://ojs.samarindakota.go.id/index.php/jri/article/view/65>
- Permatasari, I., ... H. N.-J. of P. P., & 2012, undefined. (n.d.). Strategi penanganan kebencanaan di kota Semarang (studi banjir dan rob). *Ejournal3.Undip.Ac.Id*. Retrieved November 19, 2022, from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/335>
- Putra, D. B., Suprayogi, A., & Sudarsono, B. (2019). Analisis Kerawanan Banjir pada Kawasan Terbangun Berdasarkan Klasifikasi Indeks EBBI (Enhanced Built-Up and Bareness Index) Menggunakan SIG (Studi Kasus di Kabupaten Demak). *JurnalGeodesiUndip*, 8(1), 93–102. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/22464>
- Qodriyatun, S. N. (2020). Bencana Banjir: Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Berdasarkan UU Penataan Ruang dan RUU Cipta Kerja. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 29–42. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1590>
- Riantika, H. (2021). *Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kelurahan Lewaja Kecamatan Enrekang Kabupaten Enkerang*.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Salles, O., Pangemanan, S., Eksekutif, F. S.-J., & 2020, undefined. (n.d.). Manajemen Pemerintah Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Manado (Studi Di Kecamatan Paal 2). *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*. Retrieved November 19, 2022, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/29996>
- Utama, aditia edy. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, 1–14

#### **PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN**

1. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
2. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
4. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai
5. Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja BPBD Kota Dumai

#### **WEB INTERNET**

- Cakaplah.com. (2022, Oktober 12). *Tak Hanya Air Pasang, Curah Hujan Tinggi Juga Penyebab Dumai Sering*

- Banjir*. Retrieved Desember 04, 2022, from Cakaplah.com: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/90719/2022/10/12/tak-hanya-air-pasang-curah-hujan-tinggi-juga-penyebab-dumai-sering-banjir#sthash.06X3XtrO.xo8O1inl.dpbs>
- Halloriau.com. (2022, Oktober 12). *BPBD Dumai Pastikan Tak Ada Warga Mengungsi Akibat Banjir Rob*. Retrieved Desember 04, 2022, from Halloriau.com: <https://www.halloriau.com/re-ad-dumai-1429046-2022-10-12-bpbd-dumai-pastikan-tak-ada-warga-mengungsi-akibat-banjir-rob.html>
- Lapakgis.com. (2019, Desember 15). *Peta Digital Administrasi Kota Dumai*. Retrieved Februari 02, 2023, from Lapakgis.com: <https://www.lapakgis.com/2019/05/peta-digital-administrasi-kota-dumai-terbaru.html>